

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran CTL memiliki perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t, diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,36 > 1,667$), sehingga H_a diterima. Diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model CTL adalah 88, sedangkan rata-rata di kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung sebesar 82 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebesar 6.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CTL meningkatkan hasil belajar pada elemen teknik dasar pada pekerjaan desain pemodelan dan informasi bangunan kelas X program keahlian DPIB SMK N 2 Medan, yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran langsung yang sebelumnya diterapkan. Model pembelajaran ini berfokus pada penghubungan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan satuan pendidikan adalah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan model pembelajaran CTL. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan waktu untuk kolaborasi antar guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, serta mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Peran guru sangat penting dalam implementasi model CTL, di mana guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Guru perlu merancang kegiatan yang mendorong siswa untuk berdiskusi, bekerja sama, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata. Selain itu, guru juga harus melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa untuk memastikan tercapainya target kompetensi.

Siswa sebagai subjek pembelajaran menunjukkan respons positif terhadap model CTL dengan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, terlibat dalam diskusi, dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir yang penting untuk kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran CTL memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, hingga dukungan dalam merancang pembelajaran yang kontekstual. Pendekatan ini dapat dijadikan sebagai metode

pembelajaran yang dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan, khususnya di lingkungan SMK.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil perhitungan data dan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan dapat untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi dari siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.
- b. Kepala sekolah hendaknya agar dapat menyarankan penggunaan dari model pembelajaran CTL ini dalam proses belajar mengajar. Dikarenakan penggunaan model pembelajaran ini sudah terbukti dapat membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
- c. Penelitian selanjutnya dengan data yang relevan diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik.